BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam sastra, banyak bahasa kiasan yang bisa digunakan untuk memperkaya sebuah puisi untuk memberikan daya tarik atau keindahan. Salah satunya dengan menggunakan metafora, metafora adalah perbandingan dua fenomena yang berbeda tetapi memiliki dan berbagi beberapa kesamaan. Secara literal, metafora dianggap sebagai sebuah kiasan yang mengubah sebuah kata atau frasa dari arti secara harfiahnya untuk mereferensikan suatu arti yang baru secara luas (Fadaee 3) Penelitian ini memiliki fokus utama yaitu untuk memahami bagaimana penggunaan metafora bisa membantu penulis puisi dalam menyampaikan juga mencerminkan ide dan emosi pada karyanya.

Menurut Evans and Greens (164) Semantik Kognitif adalah sebuah konsep pembentukan struktur semantik dan representasi makna. Fungsi dari semantik kognitif adalah untuk mengetahui hubungan antara arti dan makna yang berhubungan dengan pengalaman dam sistem konseptual manusia.

Dalam semantik kognitif, menurut Evans & Greens (296) peran metafora konseptual mempengaruhi bidang psikologi sosial, politik dan antropologis. Metafora konseptual adalah bagian dari semantik kognitif yang telah didiskusikan sejak era Aristoteles dengan karya karya nya yang puitis dan retorik, Aristoteles

memiliki pendirian bahwa metafora dipertimbangkan dan digunakan sebagai hiasan dari bahasa-bahasa yang biasa ia gunakan.

Penelitian mengenai metafora telah dikaji oleh peneliti lain sebelumnya, misalnya dalam penelitian berjudul *"Metaphor Detection in a Poetry Corpus"* dari Vaibhav Kesarwani, Diana Inkpen, Stan Szpakowicz, dan Chris Tanasescu yang menganalisis puisi dari *Poetry Foundation* untuk mencari tahu metafora yang digunakannya, hasil penelitiannya diraih dengan bantuan *ConceptNet* yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis metafora yang telah mereka temui. Lalu pada penelitian lain yaitu skripsi dari Eduardus Aji Badin yang berjudul "Metafora Konseptual Pada Lirik Lagu Album *Imagine* Karya John Lennon" yang membahas tiga jenis metafora konseptual pada album *Imagine* yang dibawakan oleh John Lennon. Peneliti menemukan dan menganalisis tiga jenis metafora yaitu, orientasional, struktural, dan ontologis. Dan pada skripsi dari Ursula Quera Nandadevi Bone dengan judul "*Theme Reflected from Love Metaphor Found in Arctic Monkeys' Album Suck It and See*" yang menganalisa ekspresi dan tema dari metafora cinta yang digunakan dalam lagu pada album *Suck It and See* karya *Arctic Monkeys.*

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji metafora. Namun penelitian ini memiliki sumber data dan fokus penelitian yang berbeda dari yang terdahulu. Data diperoleh dari sumber puisi karya John Cooper Clarke yang bertajuk *"I Wanna be Yours."* Lalu penelitian ini memiliki fokus kepada salah satu jenis metafora konseptual, yaitu metafora struktural yang muncul pada puisi *"I Wanna be Yours"* karya John Cooper Clarke.

Dan dalam proses analisis data, penulis menggunakan pemetaan relasi jaringan semantik pada metafora struktruralnya.

John Cooper Clarke, adalah seorang penyair dan penulis puisi jalanan asal inggris, yang terkenal dengan karakteristik uniknya dalam mengekspreksikan perasaan dan menyampaikan puisi. John Cooper Clarke berperan penting dalam Gerakan puisi punk di inggris pada tahun 1970an dan 1980an. Keunikan karakteristik uniknya tercerminkan dalam puisi nya yang paling popular, yaitu *"I Wanna Be Yours* (Cooper-Clarke)"

Puisi *"I Wanna Be Yours"* menggunakan Bahasa sehari hari yang sederhana namun bisa disajikan dengan emosional dan romantis oleh John Cooper Clarke. Bahasa yang ia gunakan dapat dimengerti oleh siapa pun, dengan menggunakan barang sehari hari untuk mengekspresikan perasaan yang mendalam. Puisi ini merupakan karya John Cooper Clarke yang dibuat pada tahun 1980, lalu puisi ini kembali menjadi populer di era modern saat disajikan ulang dalam bentuk lagu oleh band terkenal asal Inggris, *Arctic Monkeys*. Mereka menyajikan puisi *"I Wanna Be Yours"* dalam album ke-5 mereka, *AM*, dan berkat itu, puisi "*I Wanna Be Yours"* menjadi lebih populer dan dikenal di dunia.

Penelitian ini mengungkapkan apa yang John Cooper Clarke berusaha cerminkan dari metafora yang digunakan dalam puisi *"I Wanna Be Yours"* serta menyampaikan ide dan emosi yang ingin disampaikannya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang berfokus pada metafora sturktural pada puisi *"I Wanna Be Yours,"* maka terdapat rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Konsep apa saja yang mencerminkan dan mempengaruhi metafora struktural yang digunakan dalam puisi *"I Wanna Be Yours"*?

2. Bagaimana ilustrasi relasi jaringan semantik kognitif dari metafora struktural yang digunakan dalam puisi *"I Wanna Be Yours"* sehingga dapat membantu menyampaikan ide dan emosi penulis puisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan konsep yang mencerminkan dan mempengaruhi metafora struktural yang digunakan dalam puisi "*I Wanna Be Yours"*

2. Mengilustrasikan pemetaan jaringan semantik bagaimana metafora struktural tersebut dapat membantu penulis puisi untuk menyampaikan ide dan emosi nya.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoretis

Memperoleh konsep dari metafora struktural yang digunakan dalam puisi *"I Wanna Be Yours"* yang terkandung dalam puisi dengan menggunakan ConceptNet yang digunakan dalam proses pemetaan relasi jaringan semantik yang membantu penulis untuk memahami hubungan antara kata, kalimat, frasa dan juga konsepnya. Dan hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk pembaca puisi agar bisa memahami lebih dalam makna dari puisi "*I Wanna Be Yours*" melalui pemahaman semantik kognitif dengan menggunakan relasi jaringan semantik dan membuka wawasan bagi para pembaca juga peneliti.

B. Manfaat Praktis

Memahami bahwa penggunaan metafora sturktural dalam puisi memiliki arti dan fungsi untuk membantu penulis menyampaikan ide dan emosinya. Dan puisi ini memiliki makna yang tidak disampaikan secara langsung melalui metafora struktural yang digunakannya.

1.5 Kerangka Pemikiran

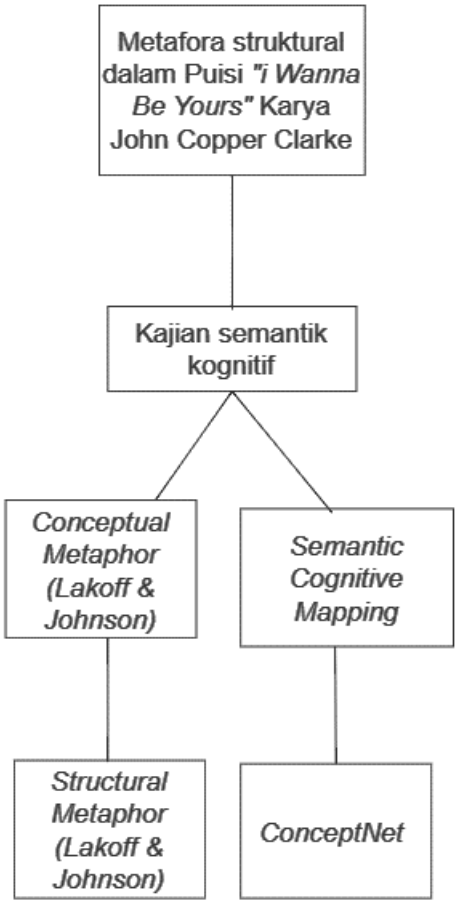

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan diatas, alur pemikiran penelitian ini dimulai dengan subjek penelitian puisi "*I Wanna be Yours"* karya John Cooper Clarke dengan objek penelitian yaitu metafora struktural yang digunakan dalam puisi tersebut. Penulis berfokus pada kajian semantik kognitif dalam puisinya melalui teori metafora konseptual menggunakan teori dari Lakoff and Johnson.

Dengan fokus sumber data metafora struktural, penulis mengidentifikasi dan menganalisis metafora struktural yang digunakan dalam puisi tersebut. Penulis juga menggunakan *ConceptNet* sebagai pengukur keterkaitan kata yang digunakan

sebagai metafora dalam puisi tersebut untuk meningkatkan pemahaman mendalam dari hubungan antarkata dan konsepnya dengan mengilustrasikan peta relasi semantik kognitif dari metafora struktural yang muncul pada puisi.